Aku ingin Annelis

(Keterangan : Dalam tema Annelis Mellema ini, kalimat "Aku ingin.." dilanjutkan oleh kiriman no.1. Kiriman-kiriman selanjutnya (1a, 1b, 1c, 1d, 1e, dan 1f) merespon kiriman no.1. Walaupun sama-sama merespon kalimat no.1, keenam kiriman ini tidak berkaitan satu sama lain.)

1.
Aku ingin bertemu Annelies Mellema. Sayang, aku bukan Minke. Aku juga tidak hidup di teks-teks sastra Pramoedya.

1a.

Maka setelah kepergian beliau, aku juga ingin menulis sastra yang peka dengan nasib bangsa bukan hanya sekedar romansa.

Sayang, aku bukan Minke. Aku juga tidak hidup di teks-teks sastra Pramoedya.

Seperti Minke, aku juga pernah dipanggil “sinyo”, kalau pergi ke desa ayahku, dan dipanggil “mas”, jika berada di lingkungan keluarga ibuku. Aku tak pernah tahu, panggilan mana yang lebih kusukai. Semua normal, biasa-biasa saja.

Sama biasanya seperti jalan di depan rumahku. Bedebu. Berbatu. Pecahan aspal tipis di sana-sini menunjukkan bahwa jalan ini, paling tidak di suatu masa, pernah diaspal.

1b.

Aku tidak suka eskrim dengan rasa pisang. pada malam hari gigiku sering ngilu. sahabat wanitaku memacari pria yang berprofesi sebagai dokter gigi. ia pindah ke California. kami tidak pernah berbicara satu sama lain lagi, sejak ia bilang bahwa aku tidak pernah mencintainya. itu bohong. aku selalu mencintainya. bahkan terlalu mencintainya. ah sudahlah. toh dia tidak lagi peduli padaku. kami sudah tidak saling berbicara hampir 3 minggu. rasanya aneh. sama seperti eskrim rasa pisang itu. aku tidak menyukainya.

Apakah Annelies Mellema menyukai es krim?

Mungkin bukan es krim rasa pisang yang tidak kusuka. Mungkin dingin yang menggigit dari es krim itulah yang tidak kusuka. Semua rasa dingin itu terlalu mengingatkan diriku pada hal-hal yang ingin kusimpan rapat dalam lemari karatan dalam kepalaku. Lemari yang dengan senang hati menyimpan nama semua teman lama, namun enggan berbagi kembali.

1c.
Tapi aku tetap ingin berjumpa dengannya. Mungkin hanya sebuah kunjungan singkat yang tak berkenang di sebuah pojok perpustakaan kecil milik seorang lelaki jompo berkacamata yang hidup dari kisah-kisah di bebuku tua dan berdebu.

1d.

Annelies sedang ke mall, beli minyak wangi dan sepatu baru. Minke mungkin sedang nonton bioskop, setelah itu makan bakmi. Pram sudah mati.

1e.

Sebenarnya aku tidak tahu siapa Annelies Mallema. Serius. Aku hanya penasaran ingin bertemu dengannya. Tiap kali temanku ini bercerita tentang Annelies Mallema, tiap kali pula dia penasaran, gundah, marah, geram kepadaku. Kenapa ke aku? Apa salahku pada Annelies Mallema. Aku tidak pernah berjumpa dengan Annies Mallema, aku tahu Pramoedya tapi aku bukan satu dari penggemarnya, yang pasti aku juga bukan si Minke yang ada dalam baris-baris kata di bukunya. Sungguh, aku ingin bertemu dengan Annelies Mallema. Aku ingin bertanya apa salahku padanya. Pada Si Minke, aku juga ingin bertanya yang sama. Sebab, aku merasa temanku ini selalu saja menyindir dan menyamakan diriku dengan Si Minke.

1e-1

Memulai perjalanan ini, sebuah list aku susun. Aku urutkan sejumlah nama yang menurutku dapat membantu mempertemukanku dengan Annelies Mallema. Sebagian besar nama aku dapatkan dari internet. Dan kawan-kawan lama yang selalu mengukuhkan dirinya sebagai fans berat Pramoedya, membantu sebagian kecilnya.

Aku tetapkan Indonesia sebagai batas ruang dan 14 hari sebagai batas waktu. Bukan hasil dari riset project “Mencari Annelies Mallema” ini. 3 bulan lagi aku menikah dan aku hanya seorang pegawai biasa di sebuah perusahaan agrobusiness. Tidak pernah ada pos “perjalanan ke luar negeri” dalam catatan keuangan pribadiku. Aku juga tidak mau bakal pernikahanku gagal hanya karena keinginanku mensukseskan proyek pribadi ini. Selesai tidak selesai, perjalanan harus berhenti dalam waktu 10 hari cuti kerja ditambah 2 kali sabtu-minggu.

Senin, 2 November 2009 (H-1)

Langkah pertama adalah mengunjungi nama pertama dalam susunan listku:

1f.

Aku hanya puan dalam realita yang kerap jenuh dengan keadaanku sendiri. Sudah kukatakan, aku hanya ingin menemuinya dan habis perkara. Orang lain memanggilku Jelita, namun dalam keluarga aku dipanggil Bonita. Mungkin ini juga alasanku ingin menemui Annelies.

Kiriman yang tidak saling berkaitan

1

meneruskan aku ingin.
kadangkadang ‘ingin’ku itu ada yang tetap diam di dalam diri selebihnya keluar bersama imajinasi. ah, kenapa ‘ingin’ selalu membawa keribetan selalu membutuhkan tenaga dan pikiran.

2.
aku ingin selesai.

3.
Aku ingin
Aku ingin duduk bersamanya di salah satu tepian gunung K2, lalu berbicara tentang masa lalu yang tak juga sirna dari ingatan..

4.
Aku ingin ...
Aku ingin melihatmu pecah menjadi serpihan hujan dan menari di tengah gemuruh. Aku ingin menyaksikanmu selamanya dan mencintaimu.

5.
AKU INGIN (EPISODE FUCKMYBOSS)
memandikan bos gw dengan wipol, memberinya sedikit garam, menambahkan saus kacang, melumuri dengan oli, memanggangnya di dalam oven 100derajat celcius hingga gosong, mengangkatnya dengan dua jari dan meletakkannya di lantai, menginjakinjaknya, lalu menaruh daun mint dan kenari sebagai pemanis.

ini dia, bos rica rica ala syeeeff faraaaa kuuuuiiiinnn…

6.
PAPI DAN SAMBEL TRASI
Aku ingin …menanak nasi bekal papi makan siang di sawah, juga menggoreng tempe dan membuatkan sambal trasi kesukaannya, sebenarnya, aku ingin ikut menemaninya kalau tidak ada kuliah hari ini. bagaimanapun juga aku tak sempat menanak nasi dan masak-masak, aku bangun kesiangan, papi sudah berangkat..

ah, ia pasti dapat makan siangnya sendiri di warung langganannya…

7.
Aku Ingin
terbang menyusulmu melampaui ketinggian cakrawala, jika mungkin.

kata mereka tak ada yg tak. tapi kenapa selalu tak yang kutemui.

mengejarmu dalam kedigdayaan alam, jika itu bisa.

kata mereka tak ada yang tak, tapi kenapa aku belum bisa.

aku ingin mencumbumu dalam lipatan kasur yang mengetuk hasratku setiap malam.

berorgasme samapi mampus hingga kelak anak cucu kita tak sekedar lahir dari mani.

sejarah mungkin tak berulang. tapi tak ada salahnya ketika aku ingin. karena mungkin dengan aku ingin semuanya menjadi mungkin.

_EP_ 29 okt 2009

8.
aku ingin tak punya ingin

9.
Aku Ingin
Aku ingin terbang. Bukan, bukan terbang yang seperti superman. Itu terlalu mengada-ngada. Tapi terbang yang seperti naik pesawat terbang, namun kita duduk di sayapnya. Atau mungkin seperti duduk di pintu pesawat yang sedang terbang. Di terpa angin, di manjakan oleh awan.

10.
Aku hanya Ingin
aku hanya ingin kau tahu, bahwa kau telah menjelma daging dalam tubuhku.

_EP_

11.
Aku Ingin
Aku ingin… terus berada di alam mimpi. Kabur dari realita yang kurang bersahabat. Dari jeratan kisah dan kasihmu, yang membelenggu, tanpa pandang bulu.

Aku ingin… terus menari di atas bukit itu. Bergandengan tangan di tengah ilalang, tanpa aral melintang yang terus menghadang. Terus bersama hingga sang surya tenggelam.

Hanya ada aku… dan kamu, berdua… bergandengan tangan. Aku ingin itu… hanya ingin itu, sayang.

-gals, 10th, Nov, 09

Aku ingin sepasang kaki

Aku ingin. Aku hanya sepasang kaki, yang menjelajah danau itu. Mencoba menemui patahan-patahan waktu yang dulu terlupakan. Mengembalikan sebentuk kisah cinta yang tergeletak didasarnya.

Pagi itu, melangkah menuju sepi, pojok kota ini semakin gersang. Serasa hari menjadi lebih berat, lebih pekat. Sama ketika mimpi itu datang lagi. Tentang kisah kita, yang

sudah kulupakan. Angin itu membawanya, melalui kartuposmu dan sejuta harapan melambung.

Aku ingin #1, #2, dan #3

aku pingin #1
Aku ingin jadi pacar kamu

Pertama, karena aku kesepian

Kedua, karena aku nggak mau kesepian

Ketiga, karena aku bener-bener nggak mau kesepian.

Aku ingin jadi pacar kamu.

Soalnya aku ngantuk dan kamu adalah kopi kentel.

Soalnya aku dingin dan kamu adalah kompor.

Soalnya aku sakit dan kamu adalah racun yang mematikan.

Aku ingin jadi pacar kamu.

Terserah jadi pacar kamu yang keberapa.

Yang penting aku jadi pacar kamu beneran

Bukan pacar bohong-bohongan.

Aku ingin jadi pacar kamu.

Nggak perlu lama-lama,

sebentar juga nggak apa-apa kok.

Yang penting …….aku jadi pacar kamu

Aku ingin jadi pacar kamu

Kamu mau enggak jadi pacar aku ?

Yogya, oktober' 09

aku pingin #2
Aku ingin mencintaimu, itu juga kalo kamu mau.

Tapi kalo kamu enggak mau juga enggak apa-apa. Aku tetap kok akan terus mencintaimu. Kenapa?

Ya pingin aja, sepertihalnya aku mules dan pingin berak, sepertihalnya aku laper dan pingin makan lontong sayur sementara ada bakso, nasi uduk, ketoprak, siomay, burger atau bahkan pizza.

Aku pingin mencintaimu dan keinginanku untuk mencintaimu adalah masalah selera dan pencernaan. Sesuatu yang mestinya enggak usah diperdebatkan atawa dipersoalkan. Terima aja kenyataannya kalo aku mencintaimu, enggak susah khan?

Aku pingin kamu mencintaiku, itu sih aku mau banget.

Tapi kalo kamu enggak mau aku pingin tahu alesannya.

Apakah kamu ragu sama aku, sama keseriusanku.

Atau kamu sendiri yang ragu sama diri kamu sendiri, atau jangan-jangan kamu adalah sebentuk keraguan?

Aku pingin kamu mencintaiku.

Tapi kalo kamu enggak mau atau enggak bisa ya enggak apa–apa.

Tokh aku juga bisa kok mencintai diriku sendiri.

Tapi asal tahu aja nih ya, sekali lagi asal tahu aja.

Didalam aku mencintai diriku sendiri, aku memendam cinta yang teramat dalam sama diri kamu. Asal tahu aja sich…

Yogya, okt'09

aku pingin #3
Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku…Kenapa ?

Soalnya kalo aku kondangan ada yang nemenin.

Kalo aku masuk angin ada yang ngerokin.

Kalo aku laper ada yang masakin, kalo aku cape ada yang mijitin.

Kalo aku bikin kesalahan ada yang ngingetin.

Kalo aku punya masalah ada yang ikut mecahin.

Kalo aku punya beban ada yang bantuin ngeringanin.

Kalo aku lagi bingung ada yang megangin.

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku…Kenapa ?

Aku pingin kamu ngandung benih dari sperma yang keluar dari kemaluanku. Aku pingin kamu susui anakku sepertihalnya kamu susui juga bapaknya. Aku pingin kamu bikin komplet hidupku kayak menu empat sehat lima sempurna. Aku pingin kamu nyatuin lagi kepingan hidupku yang berserakan, tercecer enggak karuan.

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku…Kenapa ?

Soalnya diantara wanita yang aku kenal cuma kamu yang belum kawin dan cuma kamu yang belum aku ajak kawin. Mau yaa…

Jadi istriku daripada jadi perawan tua enggak laku-laku.

Eh kamu masih perawan tho…kalo enggak juga enggak apa-apa kok. Tokh kebahagiaan sebuah perkawinan tidak ditentukan oleh perawan atau tidak perawannya seorang istri. Lagian aku juga udah puas kok nyicipin yang namanya perawan. He…he…he…

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku…Kenapa ?

Enggak usah deh ngomong soal cinta. Entar kalo anak kita udah lahir, gede terus kawin dan kita udah punya cucu yang banyak sementara kita udah pada ompong bin ubanan baru dah kita ngomong,

“ Oh honey, I really, really love you “

Sekarang mah yang penting kawin aja dulu. Mau khan kamu kawin sama aku. Kalo kamu enggak mau kasih aku alesan yang jelas. Biar aku ngerti. Kalo kamu mau nolak kasih aku argumen yang tepat Enggak usah takut bakal nyakitin aku. Aku udah biasa kok disakitin.

Apa kamu ragu sama keseriusanku. Atau kamu emang belum siap. Ya kalo kamu belum siap aku tunggu kamu sampai kamu siap.

Yang penting kamu kasih “ uang muka “ jawaban sama aku.

Atau kamu udah punya calon lain selain aku? Ehem….

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku …Kenapa ?

Karena aku punya duit meski enggak banyak tapi kayaknya sih cukup buat bayar kontrakan ama bikin dapur kita ngebul seharian.

Ya aku juga enggak tahu apa aku bisa bikin kamu bahagia nantinya.

Yang jelas sih aku enggak punya niatan buat bikin kamu sengsara.

Enggak usah dijawab sekarang. Kamu pikir-pikir dulu. Tapi ya kalo bisa sih jangan kelamaan mikirnya. Soalnya aku udah ngebet nih. Gatel minta digaruk.

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku…Kenapa ?

Cape juga lho kelamaan jadi bujangan.

Kesono-kesini jadi bahan omongan

Hidup kayak enggak punya aturan.

Belum lagi sama yang namanya godaan.

Harus pinter-pinter nahan kalo enggak pengen kebablasan.

Pokoknya aku pingin kamu jadi istriku…Kenapa ?

Soalnya aku pingin jadi suami kamu.

Yogya, okt'09